



LAPORAN

PROYEK PERUBAHAN INSTANSIONAL

**PENINGKATAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KINERJA
PELAKSANAAN ANGGARAN DI DIREKTORAT JENDERAL
OTONOMI DAERAH MELALUI APLIKASI MEDIA INTERAKSI
OTONOMI DAERAH (MESI-OTDA)**

NAMA : Drs. AKMAL MALIK, M.Si
N I P : 19700316 199101 1 001
KELAS : B
N D H : 05

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT II
TAHUN 2019

ABSTRAK

Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Di Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Melalui Aplikasi Media Interaksi Otonomi Daerah (Mesi-Otda)

Oleh : Drs. Akmal Malik, M.Si

Mentor : Dr. Hadi Prabowo, MM

Coach : Drs. H. Edang M. Kendana, M.Si

Kinerja pelaksanaan anggaran Direktorat Jenderal Otonomi Daerah (Ditjen Otonomi Daerah) dalam 3 (tiga) tahun terakhir belum menunjukkan hasil yang optimal, bahkan cenderung mengalami penurunan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, hal ini dapat dilihat dari capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran tahun anggaran 2018 yang relatif rendah, dimana Ditjen Otonomi Daerah menempati urutan nomor 24 dari 26 satuan kerja di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.

Pelaksanaan anggaran menjadi kunci keberhasilan dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan, sehingga dalam pelaksanaannya perlu pengawasan dan pengendalian yang ketat. Selajan dengan hal tersebut, perlu dilakukan integrasi dari layanan yang ada di Ditjen Otonomi Daerah sehingga pelaksanaannya dapat terkoodinasi dan terkontrol dengan baik.

Melalui Proyek Perubahan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II ini, yang mengambil tema Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Melalui Aplikasi Media Interaksi Otonomi Daerah (Mesi-Otda), dengan *milestone* yang telah ditetapkan diharapkan mampu meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran di Ditjen Otonomi Daerah.

Mesi-Otda adalah media interaksi Ditjen Otonomi Daerah yang dibangun untuk mengakomodir kebutuhan komunikasi di internal Ditjen Otonomi Daerah, dengan mengoptimalkan kembali serta mengintegrasikan layanan lainnya ke dalam Mesi-

Otda sebagai sarana komunikasi dan koordinasi diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan pengendalian Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Pada proyek perubahan ini, integrasi Mesi-Otda akan lebih difokuskan pada penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Program dan Anggaran serta Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan, karena hal dimaksud sangat sesuai dengan proyek perubahan yang dilakukan penulis, mengingat pembahasannya terbatas pada Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Direktorat Jenderal Otonomi Daerah.

Pada *milestone* jangka pendek hasil yang diperoleh adalah komitmen para *stakeholder* dan tersusunnya draft atau *design* integrasi Mesi-Otda. Sedangkan pada *milestone* jangka menengah adalah terlaksananya uji coba digitalisasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan anggaran dengan memanfaatkan Mesi-Otda.

Muara akhir dari Proyek Perubahan yang terdapat pada *milestone* jangka panjang adalah pelaksanaan secara penuh coba digitalisasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan anggaran dengan memanfaatkan Mesi-Otda dan ditetapkannya peraturan Menteri Dalam Negeri sebagai dasar hukum yang memayungi pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan anggaran di lingkup Ditjen Otonomi Daerah.